

Abstrak

Dalam memenangkan persaingan diperlukan adanya suatu langkah strategis yang efektif dan efisien serta dilaksanakan seoptimal mungkin dalam upaya mencapai sasaran. Pencapaian sasaran setiap perusahaan dapat dicapai melalui tindakan-tindakan individu dan kelompok yang diselenggarakan berdasarkan persetujuan bersama. Salah satu dapat ditinjau dari aspek anggaran. Anggaran memiliki peran yang cukup penting dalam segala aktivitas manajemen yang dilakukan oleh seorang manajer, sehingga membuat pihak manajemen perusahaan dalam melakukan penyusunan anggaran harus mempertimbangkan segala aspek yang ingin dicapai. Penyusunan anggaran juga merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk pengendalian, komunikasi, motivasi dan evaluasi kerja. Salah satu pendekatan penyusunan anggaran adalah participative budget. Pada pendekatan ini, terdapat keterlibatan dari individu-individu yang ada di dalam organisasi dimana aspek perilaku manusia memegang peranan yang penting dalam sebuah perusahaan.

Salah satu faktor pendorong kepuasan kerja adalah peraturan dan kebijakan perusahaan, dan anggaran termasuk di dalamnya. Faktor ini juga merupakan salah satu penyebab ketidakpuasan pada karyawan. Komunikasi yang lebih dominant pada anggaran partisipatif membuat lebih unggul dibandingkan cara penyusunan anggaran yang lain. Dalam penelitian ini diperoleh gambaran bahwa aktivitas penyusunan anggaran partisipatif membuat terciptanya komunikasi 2 arah antara 2 pihak, yang terkadang tidak berjalan dengan baik. Dengan berbagai keterbatasan, kecepatan dan ketepatan perlu dilakukan oleh manajemen tanpa mengurangi inti dari aktivitas penyusunan anggaran partisipatif ini, sehingga kepuasan kerja karyawan dapat terpenuhi. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa ada hubungan yang signifikan antara penyusunan anggaran partisipatif dengan kepuasan kerja karyawan.